

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses mendapatkan pengetahuan yang memakai data berupa angka untuk alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Desain pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimental* dengan rancangan *pretest- posttest with control group*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media informasi terhadap pengetahuan pencegahan covid19 pada ibu hamil di desa langan sari.

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

##### Keterangan

- O<sub>1</sub> : Nilai tingkat pengetahuan pencegahan covid pretest pada kelompok intervensi
- O<sub>3</sub> : Nilai tingkat pengetahuan pencegahan covid pretest pada kelompok kontrol
- X : Perlakuan pendidikan kesehatan tentang pencegahan covid pada ibu hamil
- O<sub>2</sub> : Nilai tingkat pengetahuan pencegahan covid posttest pada kelompok intervensi

O<sub>4</sub> : Nilai tingkat pengetahuan pencegahan covid posttest pada kelompok kontrol

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di BPM(Bidan Praktik Mandiri) langan sari pada bulan Februari 2022

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan ANC (Antenatal Care) di BPM (Bidan Praktik Mandiri) Pudji Lestari berdasarkan data bulan November 2021 yaitu sebanyak 42 Ibu hamil di BPM (Bidan Praktik Mandiri) .

### 1. Sample

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik dari populasi yang telah diteliti dan disimpulkan (Masturoh, 2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berada di wilayah langan sari

#### a). Besar sample

Menentukan rumus besar sample komparatif numerik berpasangan dua kali pengukuran , dengan rumus:

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{X1 - X2} \right]^2$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah subjek

alpha ( $\alpha$ ) = Kesalahan tipe satu, ditetapkan oleh peneliti

$Z\alpha$  = Nilai standar alpha, ditetapkan oleh peneliti

Beta ( $\beta$ ) = Kesalahan tipe dua, ditetapkan oleh peneliti

$Z\beta$  = Nilai standar beta, ditetapkan oleh peneliti

$S$  = Simpang selisih, nilainya bersumber dari kepustakaan

$X1-X2$  = Selisih rerata minimal yang dianggap bermakna antara pengukuran satu dan pengukuran dua. Nilainya merupakan ketetapan peneliti

Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis satu arah, sehingga  $Z\alpha = 1,64$ . Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, maka  $Z\beta = 1,28$ . Selisih minimal yang dianggap bermakna ( $X1 - X2$ ) = 2 simpang baku = 3 (kepustakaan).

Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{X1 - X2} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(1,64 + 1,28) 3}{2} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(2,92) 3}{2} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{8,76}{2} \right]^2$$

$$n = [ 4,38 ]^2$$

$$n = 14$$

n = dibulatkan menjai 14

## 2. Teknik Sampling

*Purposive sampling* artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi. Teknik sampling nonrandom dengan anggota sampelnya direkrut atas dasar kesesuaian mereka dengan profil tertentu menurut maksud peneliti (purpose = maksud) (Siyoto, 2015).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah dengan menggunakan teknik Intensional Sampling. Teknik Propositional Sampling adalah penentuan sampel dengan cara memilih sampel dari populasi sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang ketahui sebelumnya (Nurislaminingsih, 2020)

Beberapa kriteria inklusi dan eklusi yang ditentukan berdasarkan pertimbangan yang dipilih berdasarkan ciri dan sifat populasi.

### a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu hamil yang kooperatif
- 2) Ibu hamil dengan semua usia kehamilan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sample.

**D. Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel bebas: Pendidikan Kesehatan tentang COVID-19	Pemberian Pendidikan kesehatan melalui media PPT (Power point) tentang pengetahuan COVID-19 pada ibu hamil dengan tujuan meningkatkan pengetahuan COVID-19 pada ibu hamil	Lembar observasi	Dilakukan dan tidak dilakukan	ordinal
2.	Variabel terikat : pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19	Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang COVID-19	Menggunakan kuosioner yang berisi pernyataan pilihan jawaban : Benar : 1 Salah : 0 Dengan penilaian, antara lain : Nilai Maksimal : 10 Nilai Minimal : 0	Rerata score akhir dari tingkat pengetahuan ibu hamil dalam rentang 0-10. Semakin tinggi score semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu. Untuk kepentingan analisis Univariat : Kurang = 0-56% (0-5) Cukup = 56-75% (6-7) Baik = 76-100% (8-10)	Interval

## **E. Jenis Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data atau materi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian (Arikunto, 2012). Data primer pengetahuan ibu hamil di dapatkan dari gogle from sebelum dan sesudah diberikannya pengetahuan pencegahan covid melalui media informasi .

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik dalam bentuk dokumen atau data-data yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder yaitu data ibu hamil dari Trimester I sampai trimester III di BPM Pudji Lestari secara lengkap.

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahapan Penelitian**

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian pada Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Ungaran Barat Setelah mendapat surat, peneliti menyampaikan tembusan BPM Pudji Lestari .

- c. Peneliti menyampaikan surat tembusan dan meminta izin kepada kepala puskesmas ungaran barat, setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian.
- d. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, Setelah responden menyetujui pelaksanaan kegiatan penelitian dengan mengisi *inform consent*.
- e. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta menandatangani surat pernyataan kesanggupan menjadi responden penelitian, dan di jelaskan penyuluhannya melalui PPT (power point), responden memperkenalkan diri satu persatu kemudian mengisi kuesioner menggunakan lembar kuisisioner dan memberikan PPT (power point), setelah itu diberikan waktu untuk memahami dan Tanya jawab, kemudian di berikan link untuk mengisi kuesioner lalu penutupan dan salam.

## 2. Pengumpulan Data

### a. Alat pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2012), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk mengukur variabel yang diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 10 pernyataan yang dari variabel pengetahuan yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal	Unfavorable	Favorable
Pengetahuan tentang COVID-19 pada ibu hamil	Pengertian	1	1	-	(+)
	Mekanisme penularan	2	1	-	(+)
	Gejala Klinis	3	1	-	(+)
	Pencegahan	4	1	-	(+)
	Pencegahan	5	1	-	(+)
	Pencegahan	6	1	-	(+)
	Efek covid 19	7	1	-	(+)
	Pemenuhan Nutrisi	8	1	-	(+)
	Komplikasi	9	1	-	(+)
	Pemeriksaan Penunjang	10	1	-	(+)
			10	-	10

## b. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dilakukan di desa gogik dengan karakteristik yang sama dengan tempat penelitian. Instrumen yang diuji adalah kuesioner pengetahuan. Uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner digunakan untuk menguji validitas. Item pertanyaan yang mempunyai korelasi signifikan dengan skor total instrumen, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment correlation*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$



#### Keterangan

$r_{xy}$  = Indeks korelasi antara item x dengan y

N = Jumlah pertanyaan

$\sum_{xy}$  = Jumlah hasil variabel x dengan y

$\sum_x$  = Jumlah nilai variabel x

$\sum_y$  = Jumlah nilai variabel y

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan (Sugiyono, 2012). Jumlah total pernyataan kuesioner variabel pengetahuan yaitu 10 pernyataan. Kuesioner dalam penelitian ini belum valid sehingga diperlukan uji validitas. Hasil perhitungan tiap-tiap item akan dibandingkan dengan tabel nilai *product moment* dimana suatu pernyataan dikatakan reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* lebih > daripada 0,60 yaitu 0,942 maka dikatakan reliabel

#### c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai r hitung (0,942)  $\geq$  r tabel (0,60)

## **E. Etika Penelitian**

### 1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dan peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, judul penelitian dan manfaat penelitian. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

### 2. *Anonymity*

Menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis kode nama.

### 3. *Beneficiency* dan *non maleficiency* (Memberi manfaat)

Pemberian pengetahuan covid pada ibu hamil melalui media informasi diberikan kepada responden dapat membantu meningkatkan dan merubah pengetahuan tentang pengetahuan covid.

### 4. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### 5. *Avoid Discomfort*

Saat pengambilan data, peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang memungkinkan timbulnya ketidaknyamanan (akibat partisipan merasa tereksplorasi) dengan cara tidak memaksa responden jika responden menolak mengisi kuesioner atau tidak ingin menjadi responden.

## **F. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil penelitian, dikumpulkan dan diolah manual, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

### 1. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data seperti, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan data segera dilengkapi, yaitu apabila ada jawaban yang belum di isi maka diberikan kepada responden lagi untuk di isi kembali.

### 2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul.

#### *Favorable*

a. Benar : Skor 1

b. Salah : Skor 0

#### *Unfavorable*

a. Benar : Skor 0

b. Salah : Skor 1

### 3. *Coding*

*Coding* dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai.

- a. Baik : Kode 3
- b. Cukup : Kode 2
- c. Kurang : Kode 1

### 4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

### 5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 20.0 untuk mempercepat proses analisis data.

### 6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *ms.excel*.

## 7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukkan.

## G. Analisa Data

Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan korelasi terhadap data dengan memeriksa kebenaran pengisian kuesioner, kemudian dilakukan tabulasi silang antara variable independen dan variable dependen.

### 1. Normalitas data

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *Shapiro wilk*. Metode *shapiro wilk* adalah unmetode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil yaitu  $< 50$  sample. Apabila data memiliki nilai signifikan  $p\ value \geq 0,05$  maka dapat dikatakan normal, sebaliknya, jika signifikansi  $p\ value < 0,05$  maka variable atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

## 2. Homogenitas

Uji homogenitas hanya digunakan pada uji parametris yang menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda subjeknya atau sumber datanya. Uji homogenitas ini menggunakan *uji paired t-test*, *uji paired t-test* merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan, tujuannya untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata pada dua sample yang saling berpasangan atau tidak (Sugiyono,206). Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka dikatakan homogen dan jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka berarti tidak homogen.

## 3. Uji Univariat

Uji univariat adalah uji yang bertujuan untuk menjelaskan pengetahuan sebelum Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan COVID-19 pada ibu hamil dan pengetahuan sesudah Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan COVID-19 pada ibu hamil. Uji univariat ditampilkan dalam bentuk tendensi sentral, tendensi sentral merupakan pengukuran aritmatika yang ditujukan untuk menggambarkan suatu nilai yang mewakili nilai pusat atau nilai sentral dari suatu gugus data (himpunan pengamatan) (Astuti et al., 2018). Jika hasil uji normalitas datanya normal dan hasil uji homogenitas homogen, maka uji univariat nya yang ditampilkan *mean* dan *standart devisiensi*. Dan apabila uji normalitas datanya tidak normal dan uji homogenitasnya tidak homogen maka menggunakan modus, nilai minimum dan nilai maksimum.

#### 4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan COVID-19 pada ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan distribusi data normal maka menggunakan t-test. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini t-test dengan ketentuan yang dipakai adalah 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil ujian signifikan yang  $p \text{ value} < 0,05$  maka dikatakan ada pengaruh. Jika hasil uji signifikan  $p \text{ value} > 0,05$  maka tidak ada pengaruh